

ABSTRAK

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di Balai Benih Ikan Plalangan. Jenis ikan yang dibudidayakan antara lain ikan nila, gurame, tombro, tawes, bawel, lele, dan patin. Laporan ini mengambil judul “Manajemen Budidaya Dan Pemasaran Benih Ikan Tombro (*Cyprinus Carpio*) Di balai Benih Ikan (BBI) Plalangan Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember”. Langkah dalam budidaya ikan tombro meliputi persiapan kolam, seleksi induk, persiapan pemijahan, dan proses pemijahan. Perbandingan ikan tombro yaitu 1: 2 dengan jumlah induk betina 15 dan induk jantan 30. Induk ikan jantan akan kejar-kejaran dengan induk betina dan berenang menuju kakaban, kemudian betina akan membalikan tubuhnya untuk mengeluarkan telur sementara induk jantan menyemprotkan spermanya pada telur. Induk betina akan menghasilkan 40.000 butir telur yang akan menetas dalam waktu 48 jam dan akan menjadi benih selama 2 minggu. Pemijahan yang akan dilakukan menggunakan sistem sumatra atau rancapaku dimana kolam pemijahan, pendederan, dan pemeliharaan larva menjadi satu sehingga hal ini memudahkan untuk memindahkan kakaban dan setelah itu telur dibiarkan menetas sampai menjadi benih. Pemijahan ikan tombro terjadi pukul 23.00 sampai menjelang subuh.

Kata Kunci : Budidaya Ikan Tombro